

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAWATAN KARIES MENCAPAI ENAMEL GIGI DENGAN
PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK
AN. GS USIA 12 TAHUN SMP NEGERI 31 MEDAN



SUCI RAHMAYANI NASUTION
P07525023079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERAWATAN KARIES MENCAPAI ENAMEL GIGI DENGAN PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK AN. GS USIA 12 TAHUN SMP NEGERI 31 MEDAN

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) pada Program Studi
D-III Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**SUCI RAHMAYANI NASUTION
P07525023079**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2026**

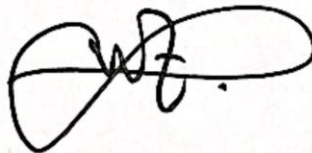
LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAWATAN KARIES MENCAPAI ENAMEL GIGI DENGAN
PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK
AN. GS USIA 12 TAHUN SMP NEGERI 31 MEDAN

Diusulkan Oleh

SUCI RAHMAYANI NASUTION
P07525023079

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 05 Mei 2026

Pembimbing,



drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP. 198111062008012006

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani M.Kes
NIP. 197006181999032003

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAWATAN KARIES MENCAPAI ENAMEL GIGI DENGAN
PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK
AN. GS USIA 12 TAHUN SMP NEGERI 31 MEDAN

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

SUCI RAHMAYANI NASUTION
P07525023079

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 05 Mei 2026

Ketua Penguji

drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP. 198111062008012006



Anggota Penguji

drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003



Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani M.Kes
NIP. 197006181999032003

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Suci Rahmayani Nasution

NIM : P07525023079

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Kesehatan Gigi

Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) saya yang berjudul:

**PERAWATAN KARIES MENCAPAI ENAMEL GIGI DENGAN
PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK AN. GS USIA
12 TAHUN SMP NEGERI 31 MEDAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti LTA saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 02 Mei 2026

Penulis



Suci Rahmayani Nasution
P07525023079

ABSTRAK

PERAWATAN KARIES MENCAPAI ENAMEL GIGI DENGAN PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK AN.GS USIA 12 TAHUN SMP NEGERI 31 MEDAN

Suci Rahmayani Nasution¹, Syahdiana Waty²

^{1,2)} Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Medan

Email :

suraanasty@gmail.com

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang umum terjadi pada anak dan dapat berkembang dari enamel hingga dentin dan pulpa apabila tidak ditangani. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi karies gigi di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 43,6%, dengan angka di Provinsi Sumatera Utara mencapai 39,9% serta pada kelompok usia 10–14 tahun sebesar 37,2%. Laporan kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan perawatan karies enamel dengan penerapan komunikasi terapeutik guna meningkatkan kerja sama dan kenyamanan anak selama perawatan.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan subjektif dan objektif serta pelaksanaan tindakan perawatan karies sesuai kondisi anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karies mencapai enamel pada gigi 46 dapat ditangani menggunakan *Glass Ionomer Cement* (GIC) dengan hasil yang baik dalam menutup kavitas dan mencegah perkembangan karies lebih lanjut. Penerapan komunikasi terapeutik terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan anak sehingga meningkatkan tingkat kooperatif selama tindakan perawatan. Anak menjadi lebih tenang, mudah diarahkan, dan mampu mengikuti setiap tahapan perawatan dengan baik serta lebih percaya diri selama prosedur berlangsung.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah perawatan karies mencapai enamel yang optimal membutuhkan penerapan komunikasi terapeutik untuk mengurangi kecemasan selama tindakan, serta meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: karies enamel, komunikasi terapeutik, anak.

ABSTRACT

TREATMENT OF ENAMEL CARIES WITH THE APPLICATION OF THERAPEUTIC COMMUNICATION OF A 12-YEAR-OLD CHILD (ANGS) AT SMP NEGERI 31 MEDAN

Suci Rahmayani Nasution¹, Syahdiana Waty²

¹*Student of The Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan*

²*Lecturer of The Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan*
suraanasty@gmail.com

Dental caries is a common oral health problem in children that can progress from the enamel into the dentin and pulp if left untreated. Based on the 2023 Indonesian Health Survey, the prevalence of dental caries in Indonesia remains high at 43.6%, with the rate in North Sumatra Province reaching 39.9% and in the 10–14 age group standing at 37.2%. This case report aims to describe the treatment of enamel caries with the application of therapeutic communication to enhance the child's cooperation and comfort during the dental procedure.

The method used was a case study with a descriptive approach. Data collection was performed through subjective and objective examinations, followed by the execution of caries treatment interventions tailored to the child's clinical condition.

The results of this study indicated that the enamel caries on tooth 46 can be successfully managed using Glass Ionomer Cement (GIC), yielding good outcomes in sealing the cavity and preventing further caries progression. The application of therapeutic communication was proven effective in reducing the child's dental anxiety, thereby increasing their level of cooperation during the treatment. The child became calmer, easier to guide, capable of following each treatment stage smoothly, and demonstrated greater confidence throughout the procedure.

This case report concludes that optimal treatment of enamel caries requires the implementation of therapeutic communication to reduce anxiety during interventions, alongside improving knowledge and behavior in maintaining oral hygiene.

Keywords : Enamel Caries, Therapeutic Communication, Child.

References : 21 (2020 – 2025)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perawatan Karies Mencapai Enamel Gigi dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Anak AN. Gs Usia 12 Tahun Smp Negeri 31 Medan “ dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Medan. Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan laporan tugas akhir.
2. Ibu drg. Syahdiana Waty, M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada penulis hingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu drg. Aminah Saragih, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ibu Siti Aisyah Siregar dan Ayah penulis Lailan Nasution, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas perjuangan yang diberikan, nasihat yang selalu dilanturkan setiap malam, serta kesabaran dalam membimbing penulis hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang bertanggung jawab dan penuh kasih sayang kepada penulis. Terimakasih

sudah mendukung penulis dengan sebaik-baiknya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.

6. Teruntuk keluarga penulis, Muhammad Ali Nasution, Irfan Badawi Nasution, dan Fajar Siddik Nasution terima kasih atas perhatian, nasihat, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
7. Kepada sahabat penulis dibangku perkuliahan yakni, Salsabila, Bekka, Arsyafira, Okta, Asyifa terimakasih atas semangat dan canda tawa serta dukungan kepada penulis selama menjalani perkuliahan kalian bukan hanya sekedar teman melainkan sahabat yang selalu hadir di fase perjalanan perkuliahan penulis.
8. Terakhir kepada saya sendiri, Suci Rahmayani Nasution, terima kasih karena tidak menyerah dalam meraih impian untuk mendapatkan gelar A.Md.Kes yang telah dicapai. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga bahwa proses dan pertumbuhan diri merupakan hal yang patut disyukuri dan dihargai.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 02 Mei 2026
Penulis,

Suci Rahmayani Nasution

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KASUS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
E. Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Karies Gigi	5
B. Patofisiologi Karies Enamel.....	6
C. Faktor Risiko dan Penyebab Karies Enamel	6
D. Gejala Dan Manifestasi Klinis Karies Enamel.....	7
E. Diagnosis Karies Enamel	8
F. Penatalaksanaan Karies Enamel.....	9
G. Prognosis Karies.....	9
H. Komplikasi Karies.....	10
I. Komunikasi Terapeutik Karies Enamel.....	10
J. Peneliti Terkait	12
BAB III ANALISIS MASALAH... ..	14
A. Pengumpulan Data dan Informasi.....	14
B. Analisis Akar Masalah.....	15
C. Analisis Rencana Tindakan	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil	19
B. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	12
Tabel 4.1 Data Diri Anak.....	19
Tabel 4.2 Diagnosa	22
Tabel 4.3 Perencanaan	23
Tabel 4.4 Implementasi.....	23
Tabel 4.5 Perbandingan DMF-T dan PTI Sebelum dan Sesudah Tindakan ...	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Fishbone.....	16
Gambar 4.1 Karies 46 Sebelum Penambalan Gigi	22
Gambar 4.2 Karies 46 Setelah Penambalan Gigi	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penyusunan laporan
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Format Kartu Pemeriksaan Gigi dan Mulut
- Lampiran 4. Satuan Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 5. *Etical clearance*
- Lampiran 6. Foto kasus gigi berlubang & Dokumentasi hasil kegiatan
- Lampiran 7. Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Penulis